



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

CAGAK ANIEM PALBAPANG

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Cagak Aniem Palbapang

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Cagak Aniem Palbapang belum ditetapkan sebagai Situs Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap lokasi Cagak Aniem Palbapang.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 42 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Bupati Bantul Nomor 127 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun 2016 Tanggal 26 April 2016.
- Merekomendasikan : Cagak Aniem Palbapang sebagai Situs Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten



Cagak Aniem Palbapang, tahun 2013 (Foto; Albertus Sartono)

HASIL KAJIAN

CAGAK ANIEM PALBAPANG

	IDENTITAS		
	Lokasi	:	Cagak Aniem Palbapang
	Alamat	:	Dusun Jodog
	Kelurahan	:	Bantul
	Kecamatan	:	Bantul
	Kabupaten	:	Bantul
	Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49 UTM, X: 425142 UTM Y : 9126088
	Batas-batas	:	Utara : Jalan Panembahan Senopati (Jalan Srandakan)
			Selatan : Rumah Sakit Paru-paru (SAMALO)
			Barat : Prasasti Penghargaan Pelestari Warisan Budaya untuk Pemdes Palbapang, Bantul
			Timur : Jalan Bantul (Jalan Samas)
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Cagak (Cagak) Aniem Palbapang di Bantul merupakan salah satu Cagak listrik yang dibuat pada zaman penjajahan Belanda yang masih tersisakan di Kabupaten Bantul.</p> <p>Istilah cagak aniem menjadi populer di Jawa, khususnya pada akhir abad ke-19 karena Cagak atau cagak itu memang dibuat dan digunakan oleh ANIEM, yakni nama sebuah perusahaan listrik swasta Belanda. ANIEM sendiri merupakan singkatan dari <i>Algemeen Nederlands Indische Electriciteit Maatschappij</i> yang didirikan di Gambir, Jakarta, pada tahun 1897.</p> <p>Cagak Aniem ini memiliki keunikan karena ketuaan usianya dan juga karena gaya arsitekturalnya yang tidak dapat ditemukan pada Cagak listrik lain. Bahan untuk mendirikan Cagak listrik ini keseluruhannya terdiri dari plat baja. Bagian terbawah dari Cagak listrik ini berbentuk persegi dan memiliki pintu plat baja yang menghadap ke utara. Bagian terbawah dari Cagak listrik ini merupakan terminal atau titik pengendali operasional listrik dengan jangkauan persebaran titik pijar listrik tertentu.</p> <p>Bagian atas dari bagian yang berbentuk persegi ini disambungkan dengan empat buah baja profil berbentuk trapezium. Pada profi pelat-pelat baja trapezium inilah pelat-pelat baja dirangkai/diikat sedemikian rupa sehingga membentuk persilangan antarpelat. Apabila diperhatikan persilangan antarpelat ini berbentuk seperti sebuah anyaman. Sambungan pelat-pelat baja pada empat profil baja yang berfungsi sebagai penyangga utama ini tampaknya difungsikan untuk memperkuat dan menstabilkan posisi Cagak listrik dalam seluruh</p>

		<p>rangkaiannya.</p> <p>Semakin ke atas rangkaian pelat baja ini mengerucut. Kemuncak dari rangkaian ini terdiri atas lima buah pelat runcing yang tersusun simetris antarsudutnya. Kemuncak ini jika diperhatikan terdapat empat buah pelat runcing melengkung yang artistik. Sementara di bagian tengahnya terdapat konstruksi yang menyerupai antena dengan ujung runcing. Baja di bagian tengah di kemuncak ini berfungsi sebagai penangkal petir.</p> <p>Di bawah kemuncak ini dibentangkan beberapa pipa baja yang terangkai dengan konstruksi Cagak utama. Rangkaian beberapa pipa baja yang disusun dari atas ke bawah dalam perimbangan kanan dan kiri berfungsi untuk menempatkan penghambat listrik (isolator) yang terbuat dari keramik. Penghambat listrik yang berbentuk seperti botol dengan tubuh yang pendek ini digunakan untuk menambatkan rentang kawat baja yang berfungsi sebagai penghantar listrik dari pusat-pusat pembangkit listrik.</p> <p>Perlu diketahui juga bahwa sistem rangkaian baja pada Cagak listrik ini menggunakan teknik las, sekrup dengan kualitas tinggi. Seluruh rangkaian tersebut di atas menjadikan sosok Cagak listrik ini terlihat unik.</p> <p>Tinggi dari Cagak listrik ini sekitar 6 m. Ukuran alas (bagian terbawahnya) yang berbentuk persegi adalah 45 cm x 45 cm.</p>
	Kondisi Saat Ini	: Kondisi saat ini relatif baik hanya pada beberapa bagian telah tampak berkarat.
	Sejarah	: <p>ANIEM merupakan perusahaan yang berada di bawah NV (<i>Handelsvennootschap</i>) yang sebelumnya bernama Maintz & Co. Perusahaan ini berkedudukan di Amsterdam, Belanda. Pada akhirnya ANIEM menjadi perusahaan listrik yang menguasai 40 persen pasokan listrik dalam negeri (Hindia Belanda). Kebutuhan dan permintaan listrik yang tinggi membuat ANIEM semakin berkembang dan melakukan percepatan ekspansi.</p> <p>Tahun 1921 perusahaan ini memperoleh konsesi di Banjarmasin dengan waktu kontrak hingga tahun 1960. Tahun 1937 perusahaan ini diserahkan pengelolaan listrik di Jawa Tengah (termasuk DIY waktu itu), Jawa Timur, dan Kalimantan.</p> <p>ANIEM disebut-sebut memiliki kinerja yang sangat baik dan efektif. Perusahaan ini melakukan desentralisasi produksi dan pemasaran dengan cara membentuk sejumlah anak perusahaan di daerah. Dengan demikian produksi tenaga listrik dilakukan secara sendiri-sendiri di berbagai daerah.</p> <p>Beberapa perusahaan di bawah ANIEM di antaranya adalah: <i>NV. Oost Java Electriciteits Maatschappij</i> (OJEM) di Surabaya dengan perusahaan-</p>

		<p>perusahaannya di Lumajang, Tuban dan Situbondo; <i>NV. Solosche Electriciteits Maatschappij</i> (SEM) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Solo, Klaten, Sragen, Jogjakarta, Kudus dan Semarang; <i>NV. Electriciteits Maatschappij Banjoemas</i> (EMB) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Purwokerto, Banyumas, Purbalingga, Sokaraja, Cilacap, Gombong, Kebumen, Wonosobo, Maos, Kroya, Sumpuyuh, dan Banjarnegara; <i>NV. Electriciteits Maatschappij Sumatera</i> (EMS) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Bukit Tinggi, Payakumbuh, Padang Panjang dan Sibolga; <i>NV. Electriciteits Maatschappij Bali & Lombok</i> (EBALOM) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Singaraja, Denpasar, Gianyar, Tabanan, Klungkung, Ampenan, Gorontalo, Ternate.</p> <p>Seiring dengan kemerdekaan Indonesia, perusahaan listrik swasta Belanda ini pun diambilalih oleh negara Indonesia (setelah sebelumnya diambil alih oleh Jepang). Akhirnya beberapa bangunan seperti gardu induk listrik peninggalan ANIEM tinggallah menjadi bangunan yang tidak lagi berfungsi sebagai pengelola tenaga listrik. Lebih-lebih setelah urusan perlistrikan dikelola secara profesional oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Demikian pun dengan Cagak-Cagak listrik yang dulu oleh masyarakat Jawa dikenal dengan nama Cagak Anim (tanpa e), kini hanya tinggal beberapa dan berdiri sebagai salah satu kekayaan warisan budaya.</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Cagak/Cagak Aniem Palbapang dimiliki oleh pemerintah.
III	KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 9 a. mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya; dan b. menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu.

		<p>Pasal 42</p> <ol style="list-style-type: none"> a. wujud kesatuan dan persatuan bangsa; b. karya adiluhung yang mencerminkan kekhasan kebudayaan bangsa Indonesia; c. Cagar Budaya yang sangat langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di Indonesia; d. bukti evolusi peradaban bangsa serta pertukaran budaya lintas Negara dan lintas daerah, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau e. contoh penting kawasan permukiman tradisional, lanskap budaya, dan/atau pemanfaatan ruang bersifat khas yang terancam punah.
	<p>Alasan</p>	<p>: Cagak/Cagak Aniem Palbapang memiliki arti khusus bagi bangsa Indonesia:</p> <p>a. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merupakan bukti sejarah hadirnya sarana dan prasarana perlistrikan di Hindia Belanda (Indonesia) yang diawali sejak tahun 1937 ketika usaha kegiatan sosial ekonomi semakin berkembang ▪ Cagak Aniem Palbapang merupakan bagian dari prasarana yang dibangun pada jalur jalan raya di Bantul-Yogyakarta. <p>c. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merupakan bukti arkeologis Cagak listrik dengan style Eropa. ▪ Bukti historis dan arkeologis tentang Cagak Aniem Palbapang dapat menjadi sumber pembelajaran untuk mengetahui sesuatu tentang aspek ilmu kesejarahan, pengenalan dunia kelistrikan. Di samping itu, dapat menjadi bahan pembelajaran masyarakat umum dan siswa tentang perkembangan kelistrikan di Indonesia serta perkembangan kelembagaan atau institusi kelistrikan dalam mengembangkan daya listrik di Indonesia. Pada akhirnya hal ini dapat memberikan inspirasi bagi pendidikan karakter bangsa. <p>d. Kebudayaan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merupakan bukti awal penggunaan listrik pada masa kolonial. ▪ Cagak Aniem Palbapang juga menunjukkan peran pentingnya dalam proses ekonomi, sosialisasi, keamanan, dan mobilisasi karena memberikan dukungan penerangan di malam hari dan proses produksi (industrialisasi) di Kabupaten Bantul.
	Nilai Penting	:	<p>Cagak Aniem Palbapang telah mengalami kehilangan fungsi sebagai Cagak penyangga-penyambung jaringan kabel/kawat listrik tetapi keberadaannya wajib dilestarikan karena menunjukkan bukti adanya modernisasi/industrialisasi masyarakat Bantul. Keberadaannya memperkaya keberagaman tinggalan budaya dan memperkuat potensi budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Bantul.</p> <p>Cagak Aniem Palbapang mempunyai nilai penting bagi Sejarah, Ilmu Pengetahuan, Kebudayaan, dan Pendidikan.</p>
IV	KESIMPULAN		
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut: Cagak Aniem Palbapang ditetapkan statusnya sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>		

REKOMENDASI PENETAPAN

CAGAK ANIEM PALBAPANG

SEBAGAI

SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DISETUJUI OLEH

Dr. Mimi Savitri, M.A.

.....

Dra. Andi Riana

.....

Drs. Tugas Tri Wahyono

.....

Albertus Sartono, S.S.

.....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal :Senin,28 November 2016

LAMPIRAN



Cagak Aniem Palbapang Bantul, tahun 2013, (Foto: Albertus Sartono)



Keseluruhan penampakan Cagak Aniem Palbapang dilihat dari sisi timur, tahun 2013, (Foto: Albertus Sartono)



Bagian kaki dari Cagak Aniem Palbapang, tahun 2013, (Foto: Albertus Sartono)



Prasasti Penghargaan Pelestari Warisan Budaya yang diberikan Gubernur kepada Pemerintah Desa Palbapang, Bantul, tahun 2013 (Foto Albertus Sartono).